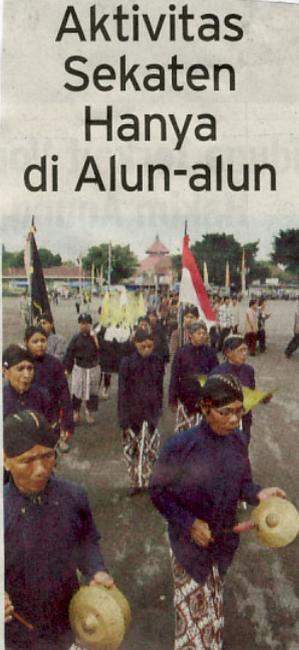




Aktivitas Sekaten Hanya di Alun-alun



Kirab pembawa pathok Pasar Malam Perayaan Sekaten berjalan menuju Alun-alun Utara, Kamis (15/11).

Abdul Hamled Razak

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja kembali akan mengusung konsep baru dalam Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2012. Seluruh aktivitas PMPS tahun ini bakal dipusatkan di Alun-alun Utara termasuk untuk parkir. Pada pelaksanaan PMPS sebelumnya area Alun-alun Utara hanya digunakan untuk stan, adapun parkir berada di luar halaman Kraton Ngayogyakarta.

Ketua Panitia PMPS 2012, Aman Yuriadjaya menjelaskan menurut rencana seluruh aktivitas termasuk parkir masuk ke area sehingga tidak mengganggu pengguna Jalan Pekapalan yang melingkari Alun-alun Utara.

● Lebih lengkap halaman 8

Aktivitas Sekaten...

“Untuk teknis kegiatan-nya, akan kami rumuskan lebih rinci lagi. Pekan depan, akan kami sampaikan bagaimana teknis kegiatannya,” kata Aman di sela-sela acara prosesi pasang patok tanda dimulainya awal rangkaian kegiatan PMPS 2012 di Alun-alun Utara, Kamis (15/11).

Kegiatan PMPS sendiri akan dimulai pada 21 Desember hingga 24 Januari 2013. Pada tahun lalu, Pemkot juga mengubah konsep Sekaten dengan menggratiskan biaya masuk.

Camat Kraton, Yuniarno mengatakan hingga kini penataan sekitar area Sekaten belum final dan terus dirumuskan konsepnya. Kecamatan sendiri, sambungnya, hanya memiliki kewenangan pengamanan kegiatan tersebut. “Memang, ada rencana untuk memasukkan seluruh aktivitas sekaten dalam Alun-alun Utara. Cuma rencana itu belum final mengingat kapasitas alun-alun segitu,” jawabnya saat dikonfirmasi rencana tersebut.

Dia berharap suasana Sekaten benar-benar memberikan kenyamanan. Salah satunya, lanjutnya, sterilisasi jalan di sepanjang Jalan Pekapalan dan pintu-pintu masuk ke area Sekaten. “Usulan kami, parkir tidak menggunakan badan jalan karena itu mengganggu lalu lintas dan pejalan kaki yang berkunjung,” tukasnya.

Selain itu, usulnya, ujung jalan Ibu Ruswo dekat gapura yang biasanya digunakan penjual gorengan juga dipindah ke area Sekaten. “Selain membuat kemacetan, penjual gorengan yang biasa berjualan di sana mengganggu. Itu kan trotoar untuk pejalan kaki,” katanya.

Adapun pemasangan patok dilakukan secara bergantian oleh Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti; Wakil Wali Kota Jogja, Imam Priyono; Pengageng Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, KRT Jatiningrat, dan lainnya.

Haryadi mengatakan, ada sejumlah perubahan dalam penyelenggaraan PMPS. Tujuannya agar penyelenggaraan tahun ini lebih baik dan mampu memberdayakan ekonomi masyarakat. Ia juga menekankan, aspek budaya, religi serta ekonomi tetap dijaga secara seimbang sehingga makna Sekaten lebih bisa dirasakan oleh masyarakat.

Salah satunya, kata dia, akan meramaikan sisi Selatan alun-alun tersebut agar lebih diminati. “Kalau sisi Selatan biasanya tidak banyak dikunjungi, tahun ini diupayakan bisa lebih ramai. Yang jelas, masyarakat yang akan masuk PMPS tidak akan dipungut biaya,” katanya.

KRT Jatiningrat atau akrab disapa Romo Tirun mengatakan, Sekaten harus bisa menonjolkan unsur budaya di atas unsur ekonomi. (*hamied@harianjogja.com*)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Dilengkapi
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Kecamatan/Kemantren Kraton			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005